

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor keuangan dan *corporate governance* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Selama periode tersebut, terdapat 33 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, terdapat enam hasil penelitian yang akan dijelaskan berikut ini.

1. Hasil penelitian yang pertama yaitu likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* dengan menggunakan model Altman (1968) dan Groever (2001) sebagai model prediksi *financial distress*. Dengan demikian hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah terjadinya *financial distress* pada perusahaan tersebut.
2. Hasil penelitian yang kedua yaitu leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* dengan menggunakan model Altman (1968) sebagai model prediksi. Namun dengan model Groever (2001) leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat leverage yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan tersebut dengan

model Altman (1968) sebagai model prediksi. Hal sebaliknya dengan model Groever (2001) sebagai model prediksi.

3. Hasil yang ketiga dalam penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* dengan menggunakan model Altman (1968). Kemudian profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* dengan model Groever (2001) sebagai model prediksi *financial distress*. Dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya *financial distress* pada model Altman (1968), sebaliknya semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress* dengan menggunakan model Groever (2001)
4. Hasil yang keempat pada penelitian ini yaitu kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* dengan model Altman (1968) sebagai model prediksi. Pengaruh positif dan tidak signifikan dihasilkan dengan menggunakan model Groever (2001). Dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional suatu perusahaan maka semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress* dengan model Altman (1968) sebagai model prediksi, hal sebaliknya dengan menggunakan model Groever (2001) sebagai model prediksi.
5. Hasil yang kelima pada penelitian ini yaitu ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* baik

menggunakan model Altman (1968) dan Groever (2001) sebagai model prediksi. Dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *financial distress* dengan model Altman (1968) dan model Groever (2001) sebagai model prediksi.

6. Hasil yang keenam pada penelitian ini yaitu komisaris independen berpengaruh positif terhadap *financial distress* dengan model Altman (1968) sebagai model prediksi dan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* dengan menggunakan model Groever (2001). Dengan demikian hal ini menyatakan bahwa semakin banyak jumlah komisaris independen pada suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan dengan model Altman (1968). Namun dengan model Groever (2001) menyatakan semakin banyak jumlah komisaris independen pada suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan tersebut.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa terdapat pengaruh faktor keuangan dan *corporate governance* terhadap *financial distress* pada perusahaan jasa yang dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Kemudian penelitian ini juga menambah bukti empiris bahwa model Altman (1968) dan

model Groever (2001) memiliki tingkat keakuratan yang berbeda dalam memprediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pada penelitian ini model Groever (2001) lebih akurat dalam memprediksi *financial distress* jika dibandingkan dengan model Altman (1968) pada kasus perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran sebagai objek penelitian.

2. Implikasi Manajerial

Pihak perusahaan diharapkan dapat memberikan perhatian pada pengaruh faktor keuangan dan *corporate governance* yang mana sangat memberikan dampak yang besar pada terjadinya kondisi *financial distress*, dengan demikian akan terciptanya peningkatan kinerja dan terhindar dari masalah keuangan.

3. Implikasi Investor

Investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor keuangan seperti likuiditas, leverage dan profitabilitas serta dari manajemen perusahaan atau *corporate governance* dalam membuat keputusan sebelum melakukan investasi sehingga dapat meminimalisir risiko dan memilah perusahaan yang mengalami *financial distress* dan *nondistress*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian dan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hal tersebut. Keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan dua model dalam memprediksi perusahaan yang mengalami *financial distress* yaitu dengan model Altman (1968) dan Groever (2001).
2. Sampel penelitian terbatas pada 33 perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Variabel independen faktor keuangan pada penelitian ini terbatas pada likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Sementara variabel *corporate governance* terbatas pada kepemilikan institusi, ukuran dewan komisaris dan komisaris independen.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan beberapa saran yang nantinya dapat dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah rentang waktu dari observasi penelitian serta menambah jumlah sampel perusahaan sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya dari hasil yang didapatkan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model lain untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, serta memilih sektor lain sehingga dapat membuktikan keakuratan dari model yang digunakan.

3. Peneliti berikutnya sebaiknya dapat menambah variabel lain yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

